



SEJARAH SINGKAT RRI MEDAN

Pada Tahun 1930 dengan adanya Siaran Radio yang bernama Meyers Omroep Voor Allen (Mova), yang siarannya pun mayoritas berbahasa Belanda dan berakhir setelah pendudukan Jepang pada tahun 1942

Pada masa penjajahan Jepang radio kepunyaan Belanda di Medan dibumi hanguskan oleh Belanda. Maka munculah penyiaran radio Medan yang disebut Medan Hoso Kyoku di bawah komando jepang, kemudian jumlah radio di Medan saat itu hanya berjumlah 25 buah.

Zaman Perjuangan

Dari kalangan pegawai – pegawai penyiaran radio Medan munculah beberapa pemimpin dalam bidang keradioan. Pengalaman – pengalaman pahit yang dialami mereka selama pendudukan Jepang mendorong mereka untuk menjadikan sarana radio sebagai alat penting dalam membantu perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan. Tugas mereka sekarang adalah mengambil alih pimpinan dan kekuasaan atas peralatan radio dan menjadikannya sebagai radio Republik Indonesia.

RRI di pematang Siantar

Situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan, maka RRI didirikan di Pematang Siantar, yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara T. Mohammad Hassan. RRI di Pematang Siantar hanya bertahan sampai tanggal 29 Juli 1947 karena dihancurkan oleh Belanda. Setelah penyerahan kedaulatan kepada RI maka RRI berdiri di jalan Serdang Medan, dan pada tahun 1957 RRI pindah di jalan Martinus Lubis yang diresmikan oleh Menteri Penerangan Soedibyo.

Setelah perputaran masa situasi dan kondisi perkantoran RRI Medan di Jalan Martinus Lubis tidak nyaman, karena disekelilingnya dipenuhi oleh pedagang – pedagang sayur dan ikan, yang tentu saja mengeluarkan bau yang tidak sedap, juga hiruk pikuk keramaian yang mengganggu kenyamanan perkantoran, maka pada akhir 1996 RRI Medan pindah ke jalan Jendral Gatot Subroto No. 214, dan malah saat itu RRI medan terus berbenah diri dan berupaya menjalankan TUPOKSI – nya sebagai radio yang terus dekat dengan seluruh lapisan masyarakat, . maka pada awal 2015 RRI Medan telah memiliki studio integrasi yang tempatnya juga berada di depan menghadap ke jalan protokol.

Sebagai alat penyampaian informasi yang tercepat dan dekat dengan semua lapisan masyarakat RRI Medan terus berbenah diri disamping telah adanya stasiun-stasiun relay di daerah ini RRI Medan telah melakukan siaran uji coba Stasiun Produksi di Tanjung Balai dan dalam waktu dekat akan mencoba bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara untuk mendirikan Stasiun Produksi.

Medan, 17 Juni 2020
Kepala Bagian Tata Usaha

SYAMSEL BAHRI, SE
NIP. 19621018 199103 1 002

